

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian adalah hanya sebuah proses menemukan solusi untuk suatu masalah setelah mempelajari dan menganalisis faktor-faktor situasional secara menyeluruh (Sekaran & Bougie, 2019, p. 1). Sedangkan menurut Sugiyono (2019, p. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan kausal (verifikatif) dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 43) adalah studi yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik objek (seperti orang, organisasi, produk, atau merek), peristiwa atau situasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang diminati. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 yaitu bagaimana kondisi Keputusan Pendanaan (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Ln Sales*) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Sedangkan metode penelitian kausal (verifikatif) diartikan sebagai metode yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak (Sekaran & Bougie, 2019, p. 44). Penelitian kausal (verifikatif) digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2, 3 dan 4 yaitu apakah keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan apakah keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Dan juga untuk menjawab rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi dan mediasi yaitu rumusan masalah 5, 6, 7 dan 8.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, p. 16), metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Penggunaan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pemaparan definisi variabel penelitian dan operasionalisasi variabel penelitian diperlukan dalam melakukan penelitian. Definisi variabel menjelaskan

mengenai tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan dalam proses pengukuran yang diarahkan untuk memperoleh variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran & Bougie, 2019, p. 72).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel mediasi dan variabel moderator. Keempat variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 74), Variabel independen adalah salah satu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti yaitu Keputusan Pendanaan (X).

Menurut Harmono (2017, p. 231) dalam bukunya Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced*, Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan

dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap. Pada penelitian ini, keputusan pendanaan diproksikan oleh rasio *Debt to Equity* (DER). Rumus perhitungan rasio DER menurut Van Horne & Wachowicz (2019, p. 169):

$$\text{Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 73) Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Melalui variabel dependen (yaitu menemukan variabel apa yang mempengaruhinya), dimungkinkan untuk menemukan jawaban atau solusi untuk masalah tersebut. Pada penelitian ini variabel dependen yang diteliti yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Brigham & Houston (2019, p. 121) dalam bukunya *Fundamentals of Financial Management* menyatakan:

“Market value ratios are ratio that relate the firm’s stock price to its earnings and book value per share.”

Artinya rasio nilai pasar adalah sebuah rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan perusahaan dengan nilai buku perusahaan per saham. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan perhitungan *Price to Book Value* (PBV). Rumus perhitungan PBV menurut Brigham & Houston (2019, p. 121):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

3. Variabel Mediasi (M)

Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 79) variabel mediasi atau intervening adalah variabel yang muncul antara waktu variabel independen mulai beroperasi untuk mempengaruhi variabel dependen dan waktu dampaknya dirasakan. Dengan kata lain, variabel mediasi membantu untuk membuat konsep dan menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel mediasi yang diteliti yaitu Profitabilitas (M).

Brigham & Houston (2019, p. 118) *profitability ratios are a group of ratios that show the combined effects of liquidity, asset management, and debt on operating results*. Artinya rasio profitabilitas yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*. Rumus perhitungan ROE menurut Brigham & Houston (2019, p. 118):

$$\text{Return on Common Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

4. Variabel Moderasi (W)

Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 76) variabel moderasi adalah salah satu variabel yang memiliki efek kontingen yang kuat pada hubungan variabel independen-dependen. Variabel ini disebut juga sebagai variabel independen

ke dua. Pada penelitian ini variabel moderasi yang diteliti yaitu Ukuran Perusahaan (W).

Ukuran perusahaan menurut Hartono (2017, p. 282) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, penjualan dan lain-lain. Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Hartono (2017, p. 282):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Sales}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator, ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Profitabilitas dan Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Maka, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 1 (satu) variabel bebas, 1 (satu) variabel terikat, 1 (satu) variabel mediasi dan 1 (satu) variabel moderasi, dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Pendanaan sebagai variabel bebas, disebut dengan X
2. Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat, disebut dengan Y
3. Profitabilitas sebagai variabel mediasi, disebut dengan M
4. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, disebut dengan W

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Tabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Keputusan Pendanaan (X)	Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap. (Harmono, 2017, p. 231)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	(Al-Nsour & Al-Muhtadi, 2019), (Alghifari et al., 2022), (Saliu et al., 2023)
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Market value ratios are ratio that relate the firm's stock price to its earnings and book value per share.</i> Artinya nilai perusahaan atau rasio nilai pasar adalah sebuah rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan perusahaan dengan nilai buku	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio	(Hirdinis, 2019), (Alghifari et al., 2022), (Zagita & Mujiyati, 2022)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
	perusahaan per saham. (Brigham & Houston, 2019, p. 121)				
Profitabilitas (M)	<i>Profitability ratios are a group of ratios that show the combined effects of liquidity, asset management, and debt on operating results.</i> Artinya rasio profitabilitas yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. (Brigham & Houston, 2019, p. 118)	<i>Return on Common Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$	Rasio	(Nguyen et al., 2019), (Alghifari et al., 2022), (Ayoush et al., 2021)
Ukuran Perusahaan (W)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara	<i>Sales</i>	<i>Ln Sales</i>	Rasio	(Hartono, 2017, p. 282), (Fathoni & Syarifudin, 2021), (Alghifari et al., 2022)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
	seperti total aktiva, <i>Log size</i> , nilai pasar saham, penjualan dan lain-lain. (Hartono, 2017, p. 282)				

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga peneliti dapat melakukan pengolahan data untuk memecahkan permasalahan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Berikut ini adalah populasi dan sampel dari penelitian.

3.3.1 Populasi

Sekaran & Bougie (2019, p. 236) menyebutkan bahwa populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti teliti. Ini adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang peneliti ingin buat kesimpulannya. Populasi berguna untuk mengetahui informasi atau data yang diperlukan, nantinya akan diteliti dalam penelitian.

Sesuai judul dari penelitian ini yaitu Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Profitabilitas dan Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2020-2022, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	08 Jul 2015
2	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	20 Jul 2022
3	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	08 Nov 2022
4	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	06 Agt 2021
5	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	04 Mei 2020
6	DCII	DCI Indonesia Tbk.	06 Jan 2021
7	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	27 Nov 2018
8	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	21 Okt 2019
9	EDGE	Indointernet Tbk.	08 Feb 2021
10	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Jan 2010
11	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	08 Jul 2019
12	GLVA	Galva Technologies Tbk.	23 Des 2019
13	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	11 Apr 2022
14	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	12 Jul 2019
15	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	05 Okt 2017
16	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	28 Jun 2002
17	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	28 Des 2001
18	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	28 Nov 2018
19	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	01 Nov 2017
20	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	08 Jul 2013
21	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	09 Apr 1990
22	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	12 Jul 2018
23	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	05 Des 2022
24	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	08 Jan 2020
25	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08 Nov 2007
26	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	08 Sep 2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
27	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	07 Jul 2010
28	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	04 Jun 2020
29	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	17 Sep 2019
30	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	27 Jul 2021
31	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	06 Des 2021
32	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	30 Des 2020
33	WIRG	WIR ASIA Tbk.	04 Apr 2022
34	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	30 Mar 2021

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.3.2 Sampel

Sekaran & Bougie (2019, p. 236) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, peneliti harus dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk populasi yang diminati. Sampel dilakukan dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, biaya dan jumlah populasi yang banyak. Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling.

3.3.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 240) merupakan teknik penentuan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

2. *Nonprobability Sampling*

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada metode *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 248) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena hanya merekalah yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti.

Alasan pemilihan sampel pada penelitian ini dengan pendekatan *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan beberapa kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel sudah dipaparkan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel pada Perusahaan Sektor Teknologi

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	✓	✓	Sampel 1
2	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	-	-	
3	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	-	-	
4	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	-	-	
5	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 2
6	DCII	DCI Indonesia Tbk.	-	-	
7	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	✓	✓	Sampel 3
8	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	✓	✓	Sampel 4
9	EDGE	Indointernet Tbk.	-	-	
10	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	✓	Sampel 5
11	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	✓	-	
12	GLVA	Galva Technologies Tbk.	✓	✓	Sampel 6
13	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	-	-	
14	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 7
15	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 8
16	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	✓	✓	Sampel 9
17	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	✓	-	
18	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	✓	✓	Sampel 10
19	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	✓	✓	Sampel 11
20	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	✓	✓	Sampel 12
21	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	✓	✓	Sampel 13
22	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 14
23	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	-	-	
24	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 15
25	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	✓	✓	Sampel 16
26	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	-	-	
27	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	✓	-	
28	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	✓	✓	Sampel 17
29	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 18
30	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	-	-	
31	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	-	-	
32	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	✓	✓	Sampel 19
33	WIRG	WIR ASIA Tbk.	-	-	
34	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	-	-	

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 3.3 kriteria pengambilan sampel diketahui bahwa ada 12 (dua belas) perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pertama yaitu perusahaan yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan ada 15 (enam belas) perusahaan yang tidak memenuhi kriteria kedua yaitu perusahaan yang terdaftar serta menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2022. Sampel terpilih pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut berikut:

Tabel 3. 4 Daftar Perusahaan Sektor Teknologi yang menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.
3	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
4	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
5	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
6	GLVA	Galva Technologies Tbk.
7	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
8	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
9	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
10	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
11	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
12	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
13	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
14	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
15	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
16	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
17	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
18	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
19	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data-data itu didapatkan dari beberapa sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Sumber data dan teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka teknik pengumpulan dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang peneliti kumpulkan secara langsung dengan tujuan khusus penelitian (Sekaran & Bougie, 2019, p. 38). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain dari tujuan penelitian saat ini (Sekaran & Bougie, 2019, p. 38). Beberapa data sekunder bersifat statistik buletin, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam atau luar organisasi, website perusahaan dan internet. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari website-website resmi, diantaranya yaitu website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan serta buku-buku literatur dan jurnal ekonomi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka akan sulit bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur pengunjung guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur, teori yang berasal dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan input yang diinginkan. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

2. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id dan www.indopremier.com

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis data dan ujian hipotesis merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Menurut Sugiyono (2019, p. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian pengujian data akan dilakukan melalui metode sebagai berikut: Statistik Deskriptif, *Conditional Process Analysis* dari Hayes, Uji F (Kelayakan Model), Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *Macro PROCESS* dari Hayes dengan program *SPSS 25*, sebagai alat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Sekaran & Bougie (2019, p. 391) mengemukakan bahwa statistik deskriptif seperti frekuensi, *the mean* (rata-rata), dan standar deviasi yang memberikan gambaran informasi mengenai sekumpulan data Penggunaan analisis deskriptif sebagai metode analisis penelitian dikarena metode analisis deskriptif dapat memberikan sebuah gambaran dari hasil data yang dianalisis menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari setiap variabel dan seluruh sampel yang telah diteliti untuk diambil kesimpulannya.

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 yaitu bagaimana kondisi Keputusan Pendanaan (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Ln Sales*) dan Nilai Perusahaan (PBV)

pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Metode penelitian kausal (verifikatif) diartikan sebagai metode yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak (Sekaran & Bougie, 2019, p. 44). Verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi dan mediasi.

Penelitian verifikatif menggunakan metode *Conditional Process Analysis* dari Hayes, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Pengaruh Mediasi.

3.5.2.1 Conditional Process Analysis dari Hayes

Gabungan model mediasi dan moderasi disebut *Conditional Process Modeling* (CPM) atau *Conditional Process Analysis*. Menurut Andrew F. Hayes (2022, p. 409) dalam bukunya *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis* menyatakan bahwa:

“Conditional process analysis is used when the analytical goal is to describe and understand the conditional nature of the mechanism or mechanisms by which a variable transmits its effect on another”

Artinya bahwa *Conditional process analysis* dapat digunakan bilamana tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan memahami mekanisme dimana efek sebuah variabel dengan kondisi tertentu (adanya moderasi) ditransmisi kepada variabel yang lain.

Keunggulan model *Conditional Process Analysis* sebagai metode penelitian yaitu *Conditional Process Analysis* memiliki kemampuan untuk menghitung model

yang melibatkan moderasi dan mediasi secara simultan (*single integrated analytical model – conditional process model*).

Terdapat beberapa langkah strategi untuk menggunakan metode *Conditional Process Analysis* dari Hayes, yaitu diantaranya (Hayes, 2022, p. 531):

1. *Construct Your Conceptual Diagram of the Process*

Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat diagram konseptual proses. Diagram konseptual proses dapat berfungsi sebagai representasi visual dari proses penelitian. Dengan diagram konseptual proses, penulis dapat lebih memahami efek langsung dan tidak langsung antara variabel.

2. *Translate the Conceptual Model into a Statistical Model*

Setelah konsep diagram terbentuk, maka langkah selanjutnya yaitu menerjemahkan diagram konseptual ke dalam model statistik dalam bentuk setidaknya dua persamaan, tergantung pada jumlah mediator yang diusulkan dalam model sesuai dengan prinsip-prinsip mediasi moderasi dari Hayes.

3. *Estimate the Statistical Model*

Setelah persamaan yang sesuai dengan mediator dan hasilnya telah ditentukan, maka kita sudah bisa memperkirakan koefisien model statistik.

4. *Probe and Interpret Interactions Involving Components of the Indirect Effect*

Pada tahap ini, selidiki setiap interaksi yang melibatkan komponen tidak langsung pada efek X sehingga mudah memahami kontinjensi dari berbagai efek yang merupakan komponen dari *Conditional Process Analysis*.

5. *Quantify and Test Conditional Indirect Effects (If Relevant)*

Pada tahap ini, kita sudah dapat mengukur dan menguji *Conditional Indirect Effects* (jika relevan) dengan asumsi bahwa terdapat bukti moderasi dari efek tidak langsung, dan kita sekarang ingin mengukur efek tidak langsung sebagai fungsi dari moderator dan melakukan berbagai uji inferensial untuk *Conditional Indirect Effects* tersebut.

6. *Quantify and Test Conditional Direct Effects (If Relevant)*

Jika model penelitian menyertakan moderasi dari efek langsung X, maka dapat diselidiki interaksi tersebut untuk memperkirakan *Conditional Direct Effects*.

Conditional Process Analysis dapat mencakup moderasi lebih dari satu jalur dalam urutan kausal. Salah satu *Conditional Process Analysis* yang mencakup moderasi lebih dari satu diwakili dalam bentuk konseptual pada Gambar 3.1 Seperti yang dapat dilihat, model ini berisi dua variabel konsekuen (M) dan (Y) dan dua variabel anteseden (X) dan (Y) dengan ketiga jalur dimoderasi oleh W.

Berdasarkan bentuk konseptual dan model statistik pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2, secara ringkas dapat ditulis dalam dua persamaan sebagai berikut:

$$M = i_M + a_1X + a_2W + a_3XW + e_M$$

$$Y = i_Y + c'_1X + c'_2W + c'_3XW + b_1M + b_1MW + e_Y$$

Keterangan:

X = Keputusan Pendanaan

Y = Nilai Perusahaan

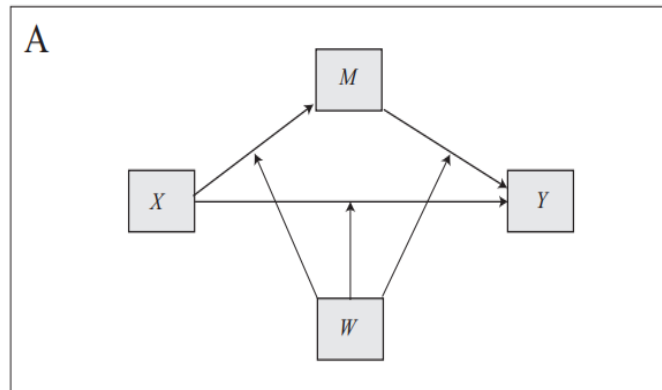
M = Profitabilitas

W = Ukuran Perusahaan

i = Nilai koefisien konstanta regresi

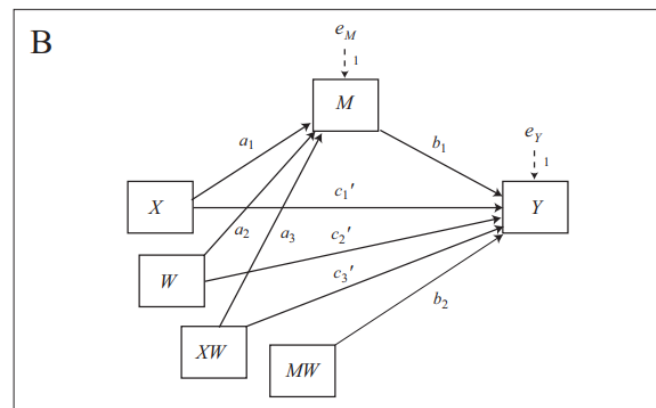
a, b, c = Nilai koefisien regresi variabel

Efek tidak langsung dari X pada Y melalui M didefinisikan sebagai produk dari efek $X \rightarrow M$ dan $M \rightarrow Y$, masing-masing dimoderasi.



Sumber : Buku Andrew F. Hayes (2022, p. 559)

Gambar 3.1 Konsep Diagram Model *Conditional Process Analysis*



Sumber : Buku Andrew F. Hayes (2022, p. 559)

Gambar 3.2 Model Statistik *Conditional Process Analysis*

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, maka diperlukan pengujian hipotesis yang sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan

penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian secara parsial, pengujian secara mediasi (*Sobel Test*) dan pengujian secara moderasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.5.2.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Uji hipotesis parsial merupakan pengujian hubungan antar variabel secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan p value yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan *Conditional Process Analysis* dari Hayes dengan taraf nyata (misal, $\alpha = 0,05$ atau 5%). Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji pengaruh moderasi:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian dengan uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Membuat Formula Uji Hipotesis.

Hipotesis uji t sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1

$H_0 : b_1 = 0$, Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_1 \neq 0$, Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Hipotesis 2

$H_0 : b_2 = 0$, Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_0 : b_2 \neq 0$, Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

c. Hipotesis 3

$H_0 : b_3 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_3 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Membandingkan hasil uji

Hasil perhitungan akan dibandingkan taraf nyata, Adapun kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Jika nilai *p value* > taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai *p value* < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori-teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Diharapkan setelah melakukan tahapan tersebut dapat menarik kesimpulan yang tepat.

3.5.2.2.2 Uji Pengaruh Mediasi (Sobel Test)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh mediasi yaitu Ukuran Perusahaan. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982 yang dikenal dengan Uji Sobel

(Sobel *Test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M). Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

keterangan:

Sab : Besarnya *standart error* pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel mediasi (M)

b : Jalur variabel mediasi (M) dengan variabel dependen (Y)

sa : *Standart error* koefisien a

sb : *Standart error* koefisien b

Sementara untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_p maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

3.5.2.2.3 Uji Pengaruh Moderasi

Uji pengaruh moderasi ini digunakan untuk menguji apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji pengaruh moderasi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan *p value* yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan *Conditional Process Analysis* dari Hayes dengan taraf nyata (misal, $\alpha = 0,05$ atau 5%). Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji pengaruh moderasi:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.2.2.4 Uji F (Kelayakan Model)

Menurut Imam Ghozali (2018, p. 95), *uji goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya antara lain:

1. $P_{value} < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian
2. $P_{value} > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian

3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97).

Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 = Tidak Ada Korelasi
2. 0 s.d. 0,49 = Korelasi Lemah
3. 0,50 = Korelasi Moderat
4. 0,51 s.d.0,99 = Korelasi Kuat
5. 1,00 = Korelasi Sempurna

Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen yaitu Keputusan Pendanaan (X) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) dan Profitabilitas (M), Ukuran Perusahaan (W) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi terbagi menjadi 2, yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial. Mengikuti hipotesis yang disusun, maka pada penelitian ini analisis koefisien determinasi hanya dilakukan secara parsial.

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

β = Beta (nilai *Standardized coefficients*)

Zero Order = Matriks Korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Dengan kriteria untuk analisis koefisien determinasi yaitu:

- a. Jika R^2 mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika R^2 mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana proses penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laman situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan sebagai situs pendukung dalam memperoleh data penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

3.6.2 Waktu Penelitian

Proses Penelitian dilakukan sejak penulis mendapatkan surat persetujuan judul dan pembuatan proposal penelitian. Penelitian ini juga terus dilakukan sesuai dengan surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, yaitu dimulai pada tanggal 30 Januari 2023 sampai berakhirnya bimbingan.